



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 26 September 2017

Halaman: 14

Lahan Parkir Pasar Demangan Terbatas

JOGJA, BERNAS – Arus lalu-lintas perlintasan Jalan Gejayan depan Pasar Demangan Kota Jogja semakin krodit. Hal ini terjadi karena keterbatasan lahan parkir.

Kabid Lalu-lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Gol-kari Made Yulianto menga-takan perlu sinergi lintas sektoral guna memecahkan persoalan kemacetan di

depan Pasar Demangan. Menurutny di depan Pasar Demangan terdapat ham-batan samping adan jalan yangdigunakan untuk parkir kendaraan. Hal inilah yang memicu kemacetan.

Made Yulianto yang di-hubungi Harian Bernas, Senin (25/9) mengatakan, pihaknya telah melakukan kajian lalu-lintas depan Pasar Demang-an. Kendala utama adalah

keterbatasan lahan kosong untuk parkir. Tak hanya Pasar Demangan, persoalan serupa terjadi di kawasan parkir tradisional lainnya di Kota Jogja. Solusi jangka pendek, dia hanya bisa mengimbau masyarakat yang ingin ber-belanja di pasar tradisional agar mengendarai angkutan umum untuk mengurangi kendaraan pribadi.

"Sebagian besar pasar di

Jogja ada parkir on the street-nya. Jika ingin mengevaluasi, masyarakat kita dorong pakai angkutan umum," katanya.

Sedangkan untuk solusi jangka panjang, menurut Made, perlu penyediaan lahan khusus parkir seiring dengan program revitalisasi pasar tradisional. Sebagai instansi yang berwenang mengeluarkan kajian lalu-lintas (amdallalin), pihaknya

tidak memberikan saran dan masukan tersebut kepada instansi terkait.

Seorang sopir truk peng-angkut sampah yang setiap hari mengambil sampah di Pasar Demangan Bambang mengaku kemacetan arus lalu-lintas biasa terjadi pada jam-jam sibuk. "Biasanya pagi hari dan sore hari," katanya.

Ia mengaku tidak menge-tahui harus bagaimana de-ngan adanya kemacetan tersebut. Ia hanya meminta agar pemerintah menyedi-akan lahan parkir yang cukup bagi kendaraan-kendaraan yang berkepentingan ke Pasar Demangan. "Seperti truk pengangkut sampah ini harus parkir di tepi jalan karena memang tidak ada lahan parkir lainnya. Belum lagi kendaraan lain seperti becak maupun amada yang menyuplai baham bahan-dagangan ke pasar," katanya.

Seperti diberitakan Ha-rian Bernas, Senin (25/9) kemarin, Jalan Gejayan de-pan Pasar Demangan sangat semrawut. Selain karena banyak pedagang yang ber-jual di trotoar di depan Pasar Demangan, kendaraan milik pedagang maupun pembeli pun diparkir di tepi jalan se-hingga membuat ruas Jalan Gejayan depan pasar padat dan macet.

Hal ini dikeluhkan para pengguna jalan. Karena se-liap melintasi Jalan Gejayan, khususnya di depan Pasar Demangan, selalu macet dan jalan tersendat karena ruas jalan dipadati kendaraan ber-motor yang diparkir. ● (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Dinas perhubungan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Untuk Diketahui Yogyakarta

Ig. Tri
NIP.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005